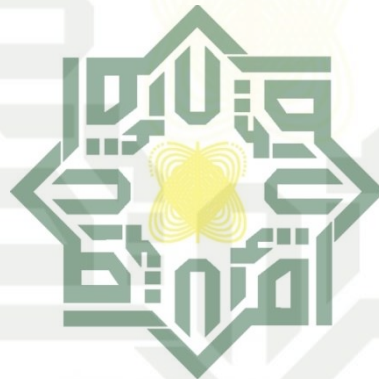
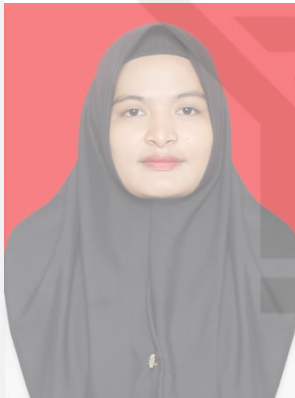


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH

ZILHANITA
11624200473

PROGRAM S 1

PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *MEMPERKERJAKAN ANAK DI BAWAH UMUR PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH : STUDI KASUS PADA USAHA KELAPA JAYA SAPUTRA KELURAHAN UJUNG GADING KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT*, yang ditulis oleh :

Nama : **ZILHANIA**
 NIM : **11624200473**
 Program Studi : **Hukum Tata Negara (Siyasah)**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Kamis, 19 November 2020**
 Waktu : **13.00 WIB**
 Tempat : **Daring**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Desember 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
H. Rahman Alwi, M.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag

Penguji II
Hendri Sayuti, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Disetujui dengan judul, STUDI KASUS MEMPEKERJAKAN ANAK DIBAWAH UMUR
SAHA MELAPA JAYA SAPUTRA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAU DARI FIQIH SIYASAH.

Diusulkan oleh saudara :

Nama

: ZILHANIA

NIM

: 11624200473

Program Studi

: HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

Ditandatangani pada :

Hari / Tanggal

: SENIN, 18 NOVEMBER 2019

Narasumber

: Dr. H. MOHD. YUNUS, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Narasumber

Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag

NIP. 19591231 1987 1 037

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S.Sos., MIM

NIP. 19680225 199103 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul Skripsi ini adalah, *Mempekerjakan Anak di Bawah Umur Perspektif Fiqih Siyasah : Studi Kasus Pada Usaha Kelapa Jaya Saputra Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat* Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya pekerja atau buruh anak dibawah umur dikalangan masyarakat yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain, atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak. Hal ini tentu tidak lepas dari pengawasan dan pembinaan pemerintah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, apa faktor-faktor mempekerjakan anak di bawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dan bagaimana Perspektif Fiqih Siyasah terhadap pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian dengan cara melakukan survei langsung ke lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari 9 pekerja di bawah umur, 1 orang pemilik usaha kelapa Jaya Saputra, dan 1 orang perangkat Nagari Ujung Gading. Penelitian ini menggunakan Random Sampling. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah *Observasi*, *Wawancara*, *Dokumentasi*, dan *Pustaka*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat belum maksimal dalam pelaksanaannya karena hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang menyebabkan anak terpaksa mengikuti jejak orang tuanya untuk bekerja meskipun tanpa mempunyai bekal keterampilan, faktor kebiasaan, faktor pendidikan, faktor urbanisasi, dan faktor perubahan proses produksi. Sedangkan dalam fiqih siyasah, tugas yang terpenting dari pemerintah dalam hal ini adalah adanya jaminan bagi masyarakat khususnya anak di bawah umur agar terjaga dan dilindungi haknya sebagai warga negara. Berdasarkan tinjauan fiqih siyasah terhadap pengawasan mempekerjakan anak di bawah umur yang dilakukan oleh pemerintah masih belum membuahkan hasil. Menurut penelitian ini adalah banyak anak di bawah umur yang bekerja sebagai buruh. Hal ini bertolak belakang dengan hak-hak anak dalam Islam dan peran pemerintah sebagai pengawas rakyatnya.

Kata Kunci : Ketenagakerjaan, Usaha Kelapa, Fiqih Siyasah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt, kerana berkat rahmat dan hidayahnya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Ayahanda Yasman (Alm) dan Ibunda tercinta Husni yang telah berperan penting dalam upaya membentuk karakter dan mendidik penulis mulai dari kecil sampai sekarang ini serta mendo'akan penulis dalam meraih cita-cita. Ridho dari ayahanda dan ibundalah yang selalu penulis harapkan.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusrini, M. Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Hajar M. Ag, serta Wakil Dekan I Dr. Heri Sunandar, M.CL, Wakil Dekan II Dr. Wahidin, M. Ag dan Wakil Dekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- III Dr. H. Maghfirah, MA yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
4. Bapak H. Rahman Alwi, M.Ag selaku Ketua jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) dan Bapak Irfan Zulfikar, M.Ag selaku sekretaris jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) serta seluruh karyawan dan dosen yang telah memberikan kemudahan dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
 5. Bapak Dr. Arisman, M.Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran kepada penulis dalam penelitian ini.
 6. Ibu Dra. Asmiwati, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.
 7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
 8. Pimpinan pustaka dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
 9. Terimakasih Kepada Saudari ku Yusi Hidayah, S.Pd dan Suaminya Heri Gunawan, A. Md yang telah banyak membantu mulai dari awal skripsi ini ditulis.
 10. Terimakasih Kepada sahabat karibku Malisa Utami, SH dan Anggia Sucila, SH yang selalu senantiasa membantu penulis dalam pembuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini, terimakasih juga kepada adik-adik baikku Abdul Karim, Amir Hamzah.

11. Teman-teman Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), terimakasih atas pertemanan yang penuh kehangatan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdo'a, semoga Allah swt membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya Robball'alamin.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020
Penulis

Zilhanisa
NIM. 11624200473

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. GAMBARAN UMUM KELURAHAN UJUNG GADING	15
1. Sejarah Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.....	15
2. Letak Geografis dan Demografis	19
3. Kependudukan.....	22
4. Adat	23
5. Penduduk Menurut Agama, Mata Pencaharian dan Pendidikan.....	25
B. Undang-undang No. 13 Tahun 2003	27
BAB III KAJIAN TEORI MEMPEKERJAKAN ANAK DALAM FIQIH SIYASAH	
A. Kedudukan Anak Dalam Islam	30
B. Hak-Hak Anak	33
C. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak.....	40
D. Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Anak.....	44
E. Anak Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	57
B. Faktor-faktor mempekerjakan anak di bawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	66
C. Tinjauan Fiqih Siyasah terhadap pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerja Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. SARAN	85

Daftar Kepustakaan**Lampiran**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel II. 1 Luas Jorong Di Kecamatan Lembah Melintang.....	20
Tabel II. 2 Jarak Tempuh Nagari Ujung Gading.....	21
Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin 2017..	22
Tabel II. 4 Jenis Budaya yang ada di Nagari Ujung Gading.....	24
Tabel II. 5 Budaya Yang Dilestarikan.....	24
Tabel II. 6 Jumlah Penduduk Menurut Agama	24
Tabel II. 7 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	26
Tabel II. 8 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak lepas dengan adanya suatu persoalan-persoalan. Sehingga manusia saling membutuhkan dan saling menolong antara yang satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dirinya demi mempertahankan kehidupannya. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya, manusia tidak dapat melakukan secara perseorangan melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Hukum sebagai alat untuk mengatur kehidupan masyarakat dan sebagai alat untuk menjaga ketertiban di masyarakat sangat dibutuhkan dalam mencegah, menanggulangi, dan membatasi. Hukum merupakan suatu aturan yang hidup dimasyarakat yang oleh masyarakat harus dipatuhi dan dijalankan.¹

Dijelaskan dalam surat al-Ma'idah: 2 Allah swt berfirman;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.²

¹ C.S.T. Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), cet. ke-8, h. 29.

² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya (Revisi Terbaru)*, (Semarang: AsySyifa', 2007), cet. ke-1 h. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu wujud tolong-menolong adalah dengan merekrut pekerja/buruh. Pekerjaan istilah buruh sangat populer dalam dunia pemburuan/ketenagakerjaan, selain istilah ini sudah dipergunakan sejak lama bahkan mulai dari zaman penjajahan belanda juga karna peraturan perundangan-undangan yang lama (sebelum Undang-undang No.25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan) menggunakan istilah buruh. pada zaman Penjajahan Belanda yang di maksudkan dengan buruh adalah pekerja kasar seperti kuli , tukang, mandor yang melakukan pekerjaan kasar, orang-orang ini disebut sebagai “*blue collar*”. Sedangkan yang melakukan pekerjaan di kantor Pemerintah maupun swasta disebut sebagai “karyawan/ pegawai” (*White collar*).

Pembedaan yang membawa konsekuensi pada perbedaan perlakuan dan hak- hak tersebut oleh Pemerintah Belanda tidak terlepas dari upaya untuk memecah belah orang-orang pribumi.³ Konsep perburuhan yang merupakan salah satu bagian dari kajian Islam dalam literatur kitab-kitab fiqh khususnya pada bagian pembahasan masalah muamalah pada bab *al-ijarah*. Pada termonologi kebahasaan tergambar bahwa akad ijarah mengandaikan adanya relasi dua pihak, yaitu pekerja (buruh) dan pihak yang mempekerjakan (majikan) yang objeknya adalah jasa dengan satu kompensasi berupa upah atas pekerjaan tersebut.

Hukum perburuhan adalah sebagian dari hukum yang berlaku (segala peraturan-peraturan) yang menjadi dasar dalam mengatur hubungan kerja antara buruh (pekerja) dengan majikan atau perusahaannya, mengenai tata kehidupan

³ Husni, Lalu, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), cet. ke-1, h. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan tata kerja yang langsung bersangkut paut dengan hubungan kerja tersebut.⁴ Membicarakan persoalan status buruh ditinjau dari aspek historis merupakan bahasan yang menarik karena permasalahan baik di dalam maupun disekitarnya seakan tak pernah usai. Buruh senantiasa berperan besar dalam putaran jaman.

Tumbuh dan kembangnya buruh tidak bisa terlepas dari pertumbuhan sektor industri di Eropa yang terus merambah dan tumbuh dengan subur di koloni-koloni mereka, salah satunya adalah Indonesia, negeri yang terbilang cukup lama bergelut dengan status Negara koloni bagi beberapa Negara di Eropa. Meskipun muncul sebagai dampak dari pertumbuhan Industri namun dalam perkembangannya tinjauan tentang buruh merangkul berbagai aspek, selain aspek ekonomi juga sosial dan politik. Berdasarkan (KBBI) secara umum Buruh dimaknai sebagai orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah.

Secara khusus buruh dibedakan dalam berbagai klasifikasi baik berdasarkan keahlian, jenis pekerjaan, penerimaan upah dan status kerja. Definisi ini selaras dengan UU No. 13 th 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menempatkan buruh sama dengan pekerja dalam sebutan yang lebih halus. Tertuang dalam pasal 1 ayat 3 : “Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Dalam hal ini terjadi ikatan kerja antara seseorang yang mampu memperkerjakan orang lain sebagai pemilik faktor produksi (majikan) dan orang yang dipekerjakan sebagai buruh. Sehingga muncul dikotomi antara kelas “majikan” dan kelas “buruh” sebagai ikatan kerja dalam lingkaran ekonomi dan sosial. Simbiosis ini secara alami

⁴ Zainal Asikin, *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), cet. ke-1, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seharusnya saling menguntungkan karena sama-sama membutuhkan, namun dalam kenyataannya sering terjadi gesekan.

Dalam teori kapitalisme mengajarkan pada suatu prinsip untuk mendapatkan yang sebesar mungkin dengan penekanan terendah pada modal. Gesekan yang selalu muncul setiap saat ketika dua subyek ini tidak berjalan linier seperti yang seharusnya, maka hal tersebut yang selalu mewarnai perjalanannya. Dalam kenyataannya sebesar apapun keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal (majikan) tidak diimbangi dengan imbal balik yang diterima oleh pekerja (buruh) meskipun subyek yang kedua berperan besar terhadap semua proses yang mendatangkan keuntungan berlipat tersebut. Dilihat dari sisi umur buruh dibedakan kepada buruh dewasa dan buruh anak.

Buruh anak secara umum adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain, atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak. Menurut Pasal 1 Ayat (26) UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa Anak adalah setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun.⁵

Ditemukannya pekerja atau buruh anak dibawah umur dikalangan masyarakat tentu tidak lepas dari pengawasan dan pembinaan pemerintah. Hal ini sebagai bentuk perwujudan pertanggung jawaban pemerintah atau pemimpin demi mencapai kemaslahatan rakyatnya dan Negara. Dasar hukum tanggungjawab

⁵ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet. ke-2, h. 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah atas masyarakat dalam menjalankan amanahnya sebagai pemimpin (QS. An-Nisa 4 : 58) :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”⁶

Sebuah kemashlahatan dalam banyak kasus, dikalangan keluarga miskin anak biasanya bekerja demi meningkatkan penghasilan keluarga atau rumah tangganya yang bertujuan membantu orang tuanya. Hubungan kerja yang ditetapkan pada pekerja anak ada bermacam-macam bentuk. Sebagai buruh anak menerima imbalan atau upah untuk pekerjaannya, untuk pekerja anak yang magang mereka ada yang di bayar dan ada yang tidak di bayar.

Dalam hal ini pemerintah menegaskan dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 pasal 68 dan 69 bahwa :

- a. Pasal 68 : Pengusaha dilarang mempekerjakan anak
- b. Pasal 69 Ayat 1

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 dapat dikecualikan bagi anak berumur antara 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial.

⁶ Departemen Agama RI, op.cit, h. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat 2 :

- a) Izin tertulis dari orangtua atau wali
- b) Perjanjian kerja antara pengusaha dengan orangtua atau wali
- c) Waktu kerja maksimum tiga jam
- d) Dilakukan pada siang hari dan tidak mengganggu waktu sekolah
- e) Keselamatan dan kesehatan kerja
- f) Adanya hubungan kerja yang jelas; dan
- g) Menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁷

Uraian di atas bertolak belakang dengan yang terjadi di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Disana banyak Pengusaha yang menyalahi aturan, dimana mempekerjakan anak dibawah umur. Ada beberapa usaha yang mempekerjakan anak dibawah umur, salah satunya itu adalah usaha kelapa Jaya Saputra. Dari tempat usaha tersebut terdapat 9 orang pekerja dibawah umur. Dampak dari realita ini, anak-anak kehilangan hak-haknya seperti : hak mendapatkan pendidikan, hak untuk mendapat kasih sayang, hak mendapatkan perlindungan, sehingga akan menimbulkan efek yang negatif terhadap anak bangsa.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Mempekerjakan Anak di Bawah Umur Dalam Perspektif Fiqih Siyasah : Studi Kasus Pada Usaha Kelapa Jaya Saputra Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”**.

⁷ Undang-Undang Ketenagakerjaan, (No. 13 Tahun 2003), h. 39.

⁸ Wawancara dengan Ibuk Zahra selaku pemilik usaha Kelepa Jaya Saputra, pada tanggal 12 Februari 2020 pukul 11: 00 WIB.



B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, penulis membatasi penelitian ini pada pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, faktor-faktor mempekerjakan anak di bawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dan Perspektif Fiqih Siyasah terhadap pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerja Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Apa saja faktor-faktor mempekerjakan anak di bawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Bagaimana Perspektif Fiqih Siyasah terhadap pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk Mengetahui Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Untuk Mengetahui faktor-faktor mempekerjakan anak di bawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Untuk Mengetahui Perspektif Fiqih Siyasah terhadap pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerja Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian ini, yaitu Mempekerjakan anak dibawah umur Perfektif Fiqih Siyasah: Studi Kasus pada Usaha Kelapa Jaya Saputra Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran kepada pembaca, civitas akademika UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan masyarakat Simpang Baru.
- c. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Falkultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu data diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di lapangan. Penelitian ini berdasarkan pada objek penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan pada pelaku yang mempekerjakan anak dibawah umur.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Yaitu pada usaha kelapa alasan pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa banyak ditemukan mempekerjakan anak di bawah umur yang tidak sesuai dengan aturan dalam UU Nomor 13 Tahun 2003.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yang ada di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerja Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha Kelapa Jaya

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), cet. ke-10, h. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saputra dengan pekerja anak di bawah umur sebanyak 10 orang yang ada di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang mempekerjakan anak di bawah umur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Random Sampling*. Jumlah populasi sebanyak 11 orang. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰

5. Jenis Sumber Data

Ada 2 jenis sumber data dalam penelitian ini :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.¹¹

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan untuk mendukung tujuan penelitian, antara lain mencakup buku-buku, sumber informasi, dan peraturan perundang-undangan yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. ke-19, h. 224.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), cet. ke-1, h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tentang mempekerjakan anak dibawah umur.
- b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan pertanyaan secara langsung kepada responden dengan wawancara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya
- d. Pustaka, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan buku-buku yang terdapat pembahasannya sesuai judul penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisa data Kualitatif, yaitu penulis mengklasifikasikan data-data yang terkumpul dari lapangan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan diuraikan secara jelas, sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang permasalahan yang diteliti.

8. Metode Penyajian Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Deduktif, yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum
- c. Deskriptif, yaitu metode dengan jalan menggunakan data-data yang diperlukan untuk memaparkan sesuatu yang diteliti apa adanya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh kemudahan dalam penelitian ini penulis mengklasifikasi penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bagian sesuai dengan buku panduan penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini mengungkapkan gambaran umum Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

BAB III : KONSEP TEORITIS

Pada bab ini akan diuraikan Kedudukan anak dalam Islam, Hak-hak anak, Tangungjawab orang tua terhadap anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggungjawab pemerintah terhadap anak, dan Anak dalam undang-undang ketenagakerjaan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang analisis. Bab ini terdiri dari tiga bahasan. Pertama, Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Kedua, faktor-faktor mempekerjakan anak di bawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Ketiga, Tinjauan Fiqih Siyasah terhadap pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Mempekerja Anak di Bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Kelurahan Ujung Gading

1. Sejarah Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Asal Usul Daerah Ujung Gading dilalui dan diapit oleh dua sungai yang besar yaitu : Sungai Batang Sikerbau dan Sungai Batang Bayang. Aliran Sungai ini menyatu di daerah Tareh Jorong Koto Sawah yang akhirnya daratan antara dua sungai tersebut terbentuk seperti Gading Gajah, maka terjadilah Wilayah tersebut dengan nama Ujung Gading oleh pihak yang memahami. Sebelum Perang Dunia Pertama, telah ada penghuni di Wilayah Nagari Ujung Gading, penghuni tersebut berasal dari tapanuli selatan yaitu Kota Nopan dengan gelar Mangkapi Raja dengan rumah Atap Seng.¹²

Mangkapi Raja sebagai Kepala Suku atau Ketua Banjar dari 12 orang tersebut menggarap lahan untuk bercocok tanam disebelah Barat Batang Sikerbau tempatnya di Kantor Polsek sekarang diorong kuamang. Disaat mengolah lahan tersebut oleh rombongan menemukan *Gading Gajah* kemudian disepakati penyerahannya kepada kepala suku (Mangkapi Raja), oleh Mangkapi Raja menaruh Gading tersebut di ujung perabung atap rumahnya.

Pada suatu saat setelah Mangkapi Raja Menaruh Gading tersebut di atap rumahnya banyak perantau yang datang dari berbagai Negeri singgah di

¹² Pemerintahan Ujung Gading, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*, (Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, 2016/2021), h. 2-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rumahnya, mereka takjub melihat atap rumah Mangkapi Raja yang unik dan langka, sehingga rumah tersebut dijadikan tempat peristirahatan bagi perantau untuk sekedar melepaskan lelah dan menginap, pemilik rumah tersebut sangat ramah dan menyebarkan keseluruh pejurur Nagari akan keelokan dan keunikan pemilik rumah yang di Ujung Rumahnya ada Gading Gajah, akhirnya mereka sepakat menamakan tempat tersebut *Ujung Gading*. Selanjutnya hari berganti hari, minggu berganti minggu, dan Tahun pun berganti rombongan yang menetapkan berlalu akhirnya mereka menyeberangi sungai Batang Sikerbau tepatnya bermukim dimana pertemuan Sungai Batang Sikerbau dan Batang Bayang dengan nama kampung Godang kemudian pindah ke Pasar Lama¹³.

Pada suatu saat Daulat Parit Batu Berniat mencari tempat usaha kearah barat tepatnya ke Ujung Gading sehingga mereka bermukim di kampung Koto yang sekarang ini bernama koto Rajo. Suatu hari daulat parit batu mendatangi kelompok pendatangyang berasal dari Kota Nopam yang saat itu berjumlah 12 kepala keluarga seraya berkata "*Hai Mangkapi Raja banjar dan daerah ini adalah Tanah Minangkabau dan dilarang kalian semuanya untuk tinggal disini*" dan terjadilah kekacauan antara kedua belah pihak yang berakhirdengan perasaan yang tidak menyenangkan¹⁴.

Untuk menghindari kesalah pahaman tersebut pihak Mangkapi Raja pergi menemui daulat Parit Batu di Simpang Empat. Mereka membawa bekal secukupnya, ketika sampai disana sang hulu baling menghalangi Mangkapi Raja masuk menemui daulat Parit Batu, selang waktu satu minggu mereka masih belum

¹³ Pemerintahan Ujung Gading, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*, (Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, 2016/2021), h 16-18

¹⁴ *Ibid.*, H. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisa menemui Daulat Parit Batu tersebut, akhirnya bekal dan kesabaran pun habis dan terjadilah perkelahian antara Hulu Balang dan Mangkapi Raja berakhir dengan kematian sang Hulu Balang, Daulat Parit Batu menyaksikan perkelahian tersebut dan bangga melihat kegigihan dan keberanian Mangkapi Raja sehingga Daulat Parit Batu memberi glar “*NATUNGGANG*”.¹⁵

Mulai saat itu Daulat Parit Batu memberikan hak untuk menguasai wilayah dengan isi perintahnya :

*Bulek sudah kato lah abih
Kok tanah lah dibingkahken
Kok adat lah ditentukan
Kok kalang batang lah baimpik
Kok daun tabu lah basamo
Kok dadak lah batimbun
Batali ko Parik Batu*¹⁶

Akhirnya Raja Natunggang pulang ke Ujung Gading. sesampainya disana segera membentuk Datuk :

- a) Orang Mandailing Ampu rajo dari mandailing terjadi Datuk Gompo Rayo
- b) Datuk Maya-maya dari Mandailing menjadi Datuk Kinaya
- c) Datuk Apinis Mansailing jadi Datuk Sordang
- d) Datuk Kompek Suku di Daerah Kuamang¹⁷

Sebelum Perang Dunia I dipenghujung semua diganti oleh Belanda dengan Pemerintahan *Onder Districks dan Negari Hoofd* berupa :

- a) Kelarasan Agama
- b) Kelarasan Sungai pua
- c) Kelarasan Sungai sungayang
- d) Kelarasan kanaikan

¹⁵ *Ibid.*, h. 23

¹⁶ *Ibid.*, h 56

¹⁷ *Ibid.*, h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Klarasan Batang Sikilang

f) Klarasan Hoofd Van di Ujung Gading (Batang sickerbau)¹⁸

Disaat sistem Pemerintahan Belanda berupa Hoofd Van di Ujung Gading terjadi perubahan bentuk Pemerintahan Penghulu Adat dengan satu pimpinan yaitu PULU PALO (Kepala Penghulu) sebagai pemimpin Negeri yang diajukan dari kesepakatan semua penghulu antara lain :

- a) Sultan Kelebihan
- b) Jasah Tan oloan
- c) Regen (gelara Rajo Bulu)
- d) Muhammad saib¹⁹

Disaat situasi penghujung pergerakan kemerdekaan RI oleh pengaruh penjajahan Belanda, maka habislah kepemimpinan sistem Kepala Penghulu menjadi Wali Perang oleh :

- a) Zakaria pada tahun 1950
- b) Agus Yatim yang dipilih secara Demokrasi tahun 1957
- c) Setelah itu dilanjutkan oleh H.Ahmad yang dibentuk oleh pemerintah
- d) Dilanjutkan oleh Sutan Abu Bakar Tuanku Sati selama ± 4 Tahun
- e) Dilanjutkan oleh Rosali (Datuk Raja Sampono)
- f) Setelah itu dilanjutkan oleh Naumar Sutan Guru
- g) Kembali dilanjutkan oleh Abu Bakar Tuanku Sati ± 1 Tahun
- h) Terjadi lagi demokrasi sampai terpilih sayuti Thaib
- i) Dilanjutkan oleh Matsah Regen

¹⁸ Pemerintahan Ujung Gading, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*, (Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, 2016/2021), h 23-53

¹⁹ *Ibid*, h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Dilanjutkan lagi oleh Helmi
- k) Dilanjutkan lagi oleh Sayuti Thaib
- l) Dilanjutkan oleh Kulbahi
- m) Kembali lagi diemban oleh Sayuti Thaib, sampai lahirnya Perda Peralihan bentuk kepemimpinan yang lama menjadi system Pemerintahan Kepala Desa yang diatur Perda tahun 1999, terjadi Reformasi secara Nasional yang mengakibatkan kembalinya ke system Pemerintahan Nagari yang dilaksanakan secara Demokrasi dengan hasil
- n) H. ZAIM AR Tahun 2002 s/d 2005
- o) DRS. AHMAD TAMRIN Tahun 2005 s/d 2011 dengan masa jabatan 5 tahun
- p) BURHANUDDIN. Z. Tahun 2012 s/d 2018 dengan masa jabatan 5 tahun

Seluruh aliran yang ada di Parit Batu telah diakui di daulat pagaruyuon untuk minangkabau secara adat istiadat. Kedudukan dan bentuk wilayah telah dua kali dipindahkan bentuk pemerintahannya sekaligus dengan wilayah pemerintahannya. Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang saat ini di kepalai oleh Bpk Burhanuddin. Z sebagai wali nagari. Dengan dibantu oleh sekretarisnya yang bernama Padri, S. Pd, dan perangkat lainnya.²⁰

2. Letak Geografis dan Demografis

Kantor Wali Nagari Ujung Gading terletak di Jalan Nusantara Barat Torong Pasar Lama terdiri dari 2 (dua) lantai dengan luas bangunan lantai 1 (satu) ± 15 x 8 M dan lantai 2 (dua) ± 12 x 8 M. Pelaksanaan kegiatan di Kantor Wali Nagari Ujung Gading dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at dan jam masuk

²⁰ Ibid.,h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kantor adalah mulai jam 7.30 WIB sampai dengan jam 16.30 WIB. Kegiatan di kantor Wali Nagari Ujung Gading selalu diawali dengan apel setiap hari dan pada hari Selasa diikuti oleh seluruh Kepala Jorong dan pada hari Jum'at diikuti oleh seluruh Da'i Nagari.²¹

Kelurahan Ujung Gading yang berada dalam wilayah Kecamatan Lembah Melintang ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Tapanuli Selatan, PT Pasaman Marama Sejahtera
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sungai Aua.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Sungai Aua.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Parit.²²

Nagari Ujung Gading adalah satu-satunya Nagari di Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, dan terdiri dari 16 Jorong, yang dimana luas wilayah Nagari Ujung Gading 263,77 KM² atau 6,78% dari Luas Kabupaten Pasaman Barat. Luas masing-masing Jorong dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 1
Luas Jorong Di Kecamatan Lembah Melintang

No.	Jorong	Luas (Km ²)	Persen (%)
1	Batang Gunung	7.37	2.79%
2	Brastagi	1.31	0.49%
3	Irian	0.44	0.16%
4	Koto Pinang	3.32	1.23%
5	Koto Sawah	26.41	10.01%
6	Kuamang	12.63	4.79%
7	Lombok	0,25	0.09%
8	Lubuok Alai	16,06	6.09%
9	Pasar Lamo	0,41	0.16%
10	Ranah salido	13.64	5.17%
11	Saroha	4.72	1.79%
12	Situak	70.46	26.71%
13	Situak Barat	86.87	32.93%
14	Taluok Ambun	0.98	0.37%

²¹ Profil Nagari Ujung Gading, tahun 2018, h. 12.

²² *Ibid.*,. h 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Tampus	18.83	7.14%
16	Tanjung Damai	0.16	0.06%
	Jumlah	263.77	100%

Sumber Data: Isian Monografi Nagari Ujung Gading Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa luas Jorong Di Kecamatan Lembah Melintang di daerah Batang Gunung luas 7.37 persen (2.79%), kemudian di daerah Brastagi luas 1.37 persen (0.49%), Irian luas 0.44 persen (0.49%), Koto Pinang luas 3.32 persen (1.23%), Koto Sawah luas 26.41persen (10.01%), Kuamang luas 12.63 persen (4.79%), Lombok luas 0.25 persen (0.09%), Lubuok Alai luas 16.06 persen (6.09%), Pasar Lamo luas 0.41 pesen (0.16%),Ranah Salido luas 13.64 persen (5.17%), Saroha luas 4.72 persen (1.79%), Situak luas 70.46 persen (26.71%),Situak Barat luas 86.87 persen (32.93%),Taluok Ambun luas 0.96 persen (0.37%), Tampus luas 28.83 persen (7.14%), Tanjung Damai luas 0.16 persen (0.06%), jadi jumlah luas kecamatan lemah melintang 263.77 dan persen kecamatan lembah melintang ada 100%.²³

Tabel II. 2
Jarak Tempuh Nagari Ujung Gading

No.	Orbitasi dan waktu tempuh	Keterangan
1.	Jarak ke Ibu Kota Propinsi	225 Km
2.	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	49 Km
3.	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	0,25Km
4.	Waktu tempuh ke Ibu Kota Propinsi	5 Jam
5.	Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten	1 Jam
6.	Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan	0,12 Jam

Sumber Data:Isian Monografi Nagari Ujung Gading Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa jarak tempuh dari Ujung Gading ke Ibukota Provinsi adalah 225 Km, jarak ke Ibukota Kabupaten 49 Km, dan jarak

²³ Profil Nagari Ujung Gading, tahun 2018, h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke Ibukota Kecamatan 0,25 Km. Sedangkan waktu tempuh ke Ibukota Provinsi adalah 5 jam, waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten 1 jam, dan waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan 0,12 jam.²⁴

3. Kependudukan

Penduduk adalah aspek utama dalam pembangunan, jumlah penduduk juga merupakan syarat utama untuk pemekaran wilayah. Penyebaran penduduk pada suatu wilayah menunjukkan suatu potensi atau permasalahan pada wilayah tersebut, pertambahan penduduk disebabkan oleh kelahiran juga adanya perpindahan penduduk yang datang ke Nagari Ujung Gading.

Jumlah penduduk Nagari Ujung Gading menurut klasifikasi umur pada tahun 2017 dari umur 0-75 tahun, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 3
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin 2017

No.	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 10 Tahun	256	234	499
2.	1 – 5 Tahun	1041	945	1990
3.	5 – 6 Tahun	1037	1079	2116
4.	7 – 12 Tahun	2161	2179	4340
5.	13 – 15 Tahun	2272	2249	4521
6.	16 – 18 Tahun	4705	4769	9474
7.	19 – 25 Tahun	1606	1632	3238
8.	26 – 34 Tahun	2072	1878	3950
9.	35 – 49 Tahun	3150	3001	6151
10.	50 – 54 Tahun	1242	1247	2489
11.	55 – 59 Tahun	1033	1215	2248
12.	60 – 64 Tahun	882	947	1829
13.	65 -69 Tahun	647	908	1555
14.	> 70 Tahun	287	429	716

Sumber Data: Kepala Urusan Pemerintahan Nagari Ujung Gading Tahun 2018

²⁴ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa penduduk berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 22.391 jiwa dengan persentase, dan perempuan berjumlah 22.212 jiwa dengan persentase. Dari data tersebut terlihat keseimbangan antara penduduk berjenis laki-laki dan perempuan. Namun mayoritas penduduknya berjenis kelamin laki-laki dengan perbandingan laki-laki lebih banyak 179 jiwa dari pada perempuan.²⁵

4. Adat

1. Sosial Budaya

- a. Menjadi Masyarakat Nagari Berbudaya dengan melestarikan adat dan Kesenian Anak Nagari dengan cara :
 - a) Melaksanakan pelatihan adat bagi semua unsur masyarakat terutama kokok adat.
 - b) Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana kesenian.
 - c) Meningkatkan pembinaan kegiatan kesenian tradisional.²⁶
- b. Berusaha Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Nagari akan Hukum Perundangan-Undangan Dan Kesadaran Akan Pajak Sehingga Masyarakat Nagari Memahami Hak Dan Kewajiban dilakukan dengan :
 - a) Melaksanakan pelatihan hukum secara berkesinambungan bagi seluruh unsur masyarakat.
 - b) Memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya pajak bagi peningkatan pembangunan dimasa mendatang.

²⁵ *Ibid.*, h. 45

²⁶ *Ibid.*, h 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berusaha merancang peraturan Nagari demi terciptanya rasa aman, nyamantentaram yang berpihak.²⁷

2. Jenis Budaya

Tabel II. 4
Jenis Budaya yang ada di Nagari Ujung Gading

No.	Uraian	Jumlah
1.	Rumah Adat	1
2.	Musyawahar Adat	12
3.	Sanksi-sanksi Adat	-
	a. pengucilan/ Isolasi	-
	b. Denda Adat	-
4.	Perkawinan Adat	-
5.	Upacara Kelahiran	-
6.	Upacara Kematian	-
7.	Upacara Adat Dalam Kegiatan Pertanian	-
8.	Upacara Adat Daalam Kegiatan Peternakan	-
9.	Upacara Adat Pengolahan Sumber Daya	-

Sumber Data: Kantor Nagari Ujung Gading Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah rumah adat yang ada di Kelurahan Ujung Gading hanya ada satu dan ada dua belas musyawarah adat.

Tabel II. 5
Budaya Yang Dilestarikan

No.	Jenis Budaya yang Dilestarikan	Ada/Tidak
1.	Kesenian Randai	Tidak
2.	Salawat Dulang	Tidak
3.	Berjanji	Ada
4.	Berilau	Tidak
5.	Pelatih Pidato Adat	Tidak
6.	Pelatihan Adat Istiadat	Ada
7.	Pelatihan Silat Tradisional	Ada

²⁷ Pemerintahan Ujung Gading, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*, (Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, 2016/2021), h 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data: Kantor Nagari Ujung Gading Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya ada budaya berjanji, pelatihan adat istiadat, dan pelatihan silat tradisional di Kelurahan Ujung Gading.²⁸

5. Penduduk Menurut Agama, Mata Pencaharian dan Pendidikan

Nagari Ujung Gading pada umumnya memiliki homogenitas penduduk jika dilihat dari segi agama, walaupun mayoritas penduduk beragama Islam namun keharmonisan antara penduduk tetap terjaga dan jauh dari isu SARA yang dapat memecah keharmonisan antara masyarakat. Adapun jumlah penduduk menurut agama sebagai berikut:

Tabel II. 6
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Keterangan	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	22393	22708
2.	Kristen	7	5
3.	Katholik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-

Sumber Data: Kepala Urusan Pemerintahan Nagari Ujung Gading Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui di lingkungan kelurahan Ujung Gading warganya mayoritas beragama Islam laki-laki berjumlah 22393 dan perempuan berjumlah 22708 sedangkan masyarakat Kristen laki-laki berjumlah 7 kemudian jumlah perempuan 5, jadi total keseluruhan warga masyarakat Islam di Nagari Ujung Gading yaitu berjumlah 45.101, dan warga masyarakat berjumlah 12 orang yang beragama Kristen.

²⁸ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan penduduk dengan mata pencaharian yang berbeda, dengan iklim yang tropis sangat bagus dengan pertanian, adapun jumlah penduduk menurut mata pencaharian seperti tabel dibawah ini:

Tabel II. 7
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1	Karyawan	
	a. Pegawai Negeri Sipil	1011
	b. ABRI	24
	c. Polisi	24
	d. BUMN	166
	e. Swasta	2344
2	Wiraswasta	616
3	Tani	11720
4	Pertukangan	458
5	Buruh Tani	5040
6	Pensiunan	1168
7	Nelayan	16

Sumber Data: Pemerintahan Nagari Ujung Gading Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai PNS berjumlah 1011, ABRI 24, Polisi 24, BUMN 166, Swasta 2344, Wiraswasta 616, Tani 11720, Pertukangan 458, Butuh Tani 5040, Pensiunan 1168, dan Nelayan 16.²⁹

Tabel II. 8
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1680
2	Sekolah Dasar	13188
3	SLTP	13471
4	SLTA	3002
5	Akademi (D1-D3)	1080
6	Sarjana (S1-S2)	1226

Sumber Data: Pemerintahan Nagari Ujung Gading Tahun 2018

²⁹ Ibid.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang Penduduk Menurut Tingkat Taman Kanak-kanak berjumlah 1680, Sekolah Dasar 13.188, SLTP 13471, SLTA 3002, Akademi (D1-D3) 1080, Sarjana (S1-S2) 1226.³⁰

Undang-undang No. 13 Tahun 2003

Pemerintah pada dasarnya telah menyusun instrumen untuk melindungi dan mengatur ketenagakerjaan di Indonesia agar tidak merugikan berbagai pihak yaitu tenaga kerja dan perusahaan yang bersangkutan. Salah satu instrumen tersebut diwujudkan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mempunyai XVIII BAB yang terdiri dari BAB I tentang ketentuan umum, BAB II, BAB II tentang Landasan, asas, dan tujuan, BAB III tentang Kesempatan dan perlakuan yang sama, BAB IV tentang Perencanaan Tenaga kerja dan Informasi Ketenagakerjaan, BAB V tentang Pelatihan Kerja, BAB VI tentang Penempatan Tenaga kerja, BAB VII Perluasan Kesempatan kerja, BAB VIII tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing, BAB IX tentang Hubungan Kerja, BAB X tentang Perlindungan, Pengupahan, Dan Kesejahteraan, BAB XI tentang Hubungan Industrial, BAB XII tentang Pemutusan Hubungan Kerja, BAB XIII tentang Pembinaan, BAB XIV tentang Pengawasan, BAB XV tentang Penyidikan, BAB XVI tentang Ketentuan Pidana Dan Sanksi Administratif, BAB XVII tentang Ketentuan Peralihan, BAB XVIII tentang Ketentuan Penutup. Undang-undang ini disahkan pada tanggal 25 maret 2003 oleh Presiden RI Megawati Soekarnoputri dan telah diundangkan dalam lembaran Negara.³¹

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Undang-undang No.13 Tahun 2003, Ketenagakerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada BAB V bagian ayat 2 Anak dalam pasal 68-69 terdapat pengusaha dilarang mempekerjakan anak pada pekerjaan ringan harus memenuhi syarat yaitu ada izin tertulis dari orang tua/wali, perjanjian kerja antara pengusaha dengan orang tua/wali, waktu kerja maksimum 3 jam, dilakukan pada siang hari dan tidak mengganggu waktu sekolah, keselamatan dan kesehatan kerja, adanya hubungan jelas, dan menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.³²

Dalam pasal 70 dijelaskan bahwa anak dapat melakukan pekerjaan di tempat kerja yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan pelatih yang disahkan oleh pejabat berwenang. Anak tersebut paling sedikit berumur 14 tahun, pekerjaan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan dengan syarat diberi petunjuk yang jelas tentang cara pelaksanaan pekerjaan serta bimbingan dan pengawasan dalam melaksanakan pekerjaan, diberi perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.³³

Pasal 71 ayat (1) anak dapat melakukan pekerjaan untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Pasal 71 ayat (2) pengusaha yang mempekerjakan anak sebagaimana ayat (1) wajib memenuhi syarat dibawah pengawasan langsung orang tua/ wali, waktu kerja paling lama 3jam / hari, kondisi dan lingkungan kerja tidak mengganggu perkembangan fisik, mental, sosial dan waktu sekolah.³⁴

Pasal 72 ayat (2) dalam hal anak diperkerjakan bersama-sama dengan pekerja/ buruh dewasa, tempat kerja anak harus dipisahkan dari tempat kerja pekerja/ buruh dewasa. Pasal 73 mengatakan bahwa pekerja anak yang berada ditempat kerja dianggap ikut bekerja, kecuali keadaannya dapat di buktikan

³² *Ibid.*,

³³ *Ibid.*,

³⁴ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebaliknya. Pada pasal 76 ayat (3) menjelaskan pekerja perempuan yang kurang dari 18 (delapan belas) tahun dilarang dipekerjakan antara pukul 23.00 sampai dengan pukul 07.00.³⁵

Pada BAB V pasal 77 ayat (1) waktu kerja dijelaskan 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dalam pasal 86 ayat (5) keselamatan dan kesehatan kerja terdapat: setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan: keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, dan perlakuan sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.³⁶

Terdapat dalam pasal 88 bagian kedua pengupahan dijelaskan bahwa setiap pekerja/buruh berhak untuk memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak kemanusiaan, untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1). Pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh, kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (2) meliputi upah minum, upah kerja lembur, upah tidak masuk kerja karena berhalangan, upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya, upah karena menjalankan

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ *Ibid.*,

hak waktu istirahat kerjanya, bentuk dan cara pembayarannya upah, denda dan potongan upah, hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ *Ibid.*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KAJIAN TEORI MEMPEKERJAKAN ANAK DALAM FIQIH SIYASAH

A. Kedudukan Anak Dalam Islam

Anak merupakan amanat yang di ditetapkan Allah di tangan kedua orang tua dengan memberikan pendidikan kepada anak yang akan diperolehnya, tetapi sebaliknya jika mereka menelantarkan amanat itu sehingga menyebabkan anak-anak yang diasuhnya tidak terurus pendidikan dan pengajarannya, maka berdosa mereka karena telah menyia-nyiakan amanat itu. Terdapat dalam (QS. al-Isra' 17: 70) :

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝ ٧٠﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”.³⁸

Anak diciptakan Allah dengan dibekali pendorong alamiah yang dapat diarahkan kearah yang baik atau kearah yang buruk, maka kewajiban orang tua untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatan alamiah itu dengan menyalurkannya kejalan yang baik dengan mendidik anaknya sejak usia dini, membiasakan diri berbuat baik dan adat istiadat yang baik agar mereka tumbuh dan berkembang

³⁸ Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 289.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup di sekelilingnya.³⁹

Anak merupakan harta yang berharga bagi kedua orangtuanya. Hal ini terdapat dalam (QS. al-Kahfi 18: 46) :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ٤٦

Artinya : *“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”*.⁴⁰

Kedudukan anak memberikan arti yang sangat penting bagi bapak dan ibunya bahkan lebih jauh dari itu anak sangat memberikan arti tentu bagi keluarga. Beberapa hukum positif di Indonesia memberikan pengertian yang sah tentang anak, pengertian tersebut pada dasarnya terdiri dari persyaratan atau kualifikasi yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dapat disebut anak, umumnya kualifikasi yang dipergunakan adalah :

- a. Batasan umur
- b. Status perkawinan⁴¹

Islam amat memperhatikan poin dasar pendidikan dan mewasiatkan hal tersebut kepada kaum muslim :

³⁹ Sayyid Sabiq, *Islam Dipandang dari Segi Rohani, Moral, Social*, Alih Bahasa Zaenuddin, dkk, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. ke -1, h. 247-248.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 299.

⁴¹ Ariffani (dkk), *Menuju Perlindungan Anak Yang Holistik*, (Medan: Yayasan Pustaka Indonesia , 2017), cet. ke -4, h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Janganlah memukul anak dikarenakan ia menangis, karena tangisan hingga batas tertentu merupakan sebuah kesaksian terhadap keesaan Allah swt, kesaksian kepada Rasulullah Swt. Dan doa untuk orangtua
- b. Ciumlah anak, karena setiap ciuman kepadanya, genjaran adalah satunya tingkat di surga.
- c. Biasakanlah untuk memberi salam kepada anak. Memberikan salam kepada anak berarti telah memberikan suatu pengakuan akan keberadaannya.⁴²

Jika anak memberikan salam kepada orang-rang dewasa, maka mereka wajib menjawabnya dengan bersahabat. Karena dengan itu mereka memberikan suatu pengakuan akan keberadaannya, perhatian, dan penghormatan. Adapun dari sifat mulia Rasulullah saw memberikan salam kepada setiap orang mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Berikut adalah nasehat dalam Islam tentang memperlakukan anak :

- a. Janganlah meremehkan dan menghina perbuatan-perbuatan (aktivitas) kekanak-kanakan anak, dan jangan pula menganggap perbuatannya sebagai tindakan bodoh.
- b. Janganlah terlalu banyak memberikan perintah dan larangan kepada anak, agar anak tidak “berani” (kurang ajar) kepada orang tua. “keberanian” anak terhadap kedua orang tua dimasa kanak-kanak akan menyebabkan penentangan dan ketidak patuhannya kala telah dewasa.

⁴² Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berikanlah pengakuan akan keberadaan anak-anak. Diriwayatkan bahwa terkadang Rasulullah saw. Memperpanjang sujudnya ketika shalat, hanya dikarenakan penghormatan beliau kepada cucunya yang berada diatas punggungnya nabi baru bangkit dari sujudnya setelah cucunya turun dari punggungnya. Dan terkadang beliau saw mempercepat shalat jamaahnya ketika mendengar tangisan dan lengkingan anak kecil.⁴³

Hendaklah orang menepati janji kepada anaknya. Dalam islam, menepati janji merupakan salah satu tanda keimanan. Allah swt berfirman dalam (QS. al-Isra' 17 : 34) :

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ٣٤

Artinya : *“Dan penuhilah janji. Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban”*.⁴⁴

Menepati janji merupakan salah satu rukun kebahagiaan manusia dan akhlak manusia yang teragung dan dasar dari sifat ini haruslah dibentuk dimasa kanak-kanak.⁴⁵

B. Hak-Hak Anak

Hak menurut bahasa artinya tetap dan pasti. Sementara itu pengertian hak secara istilah yaitu hukum yang telah tetap menurut syariat.⁴⁶ Hak adalah

⁴³ Sholeh Soeaidy, *Dasar Hukum Perlindungan Anak*, (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2010), cet. ke-2, h. 25.

⁴⁴ Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 285

⁴⁵ Sima Mikhbar, *Panduan Ibu Muslim*, (Jakarta : Zahra, 2008), cet.ke-1, h. 217.

⁴⁶ Rozalinda, *Fiqh Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasi pada sektor keuangan syariah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), cet.ke-1h. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wewenang yang diberikan hukum obyektif kepada subjektif hukum, dengan kata lain hak adalah tuntunan sah. Supaya orang lain bersikap bertindak dengan cara-cara tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan kewajiban adalah beban yang diberikan oleh hukum kepada orang atau badan hukum.⁴⁷

Hak-hak anak adalah berbagai kebutuhan dasar yang seharusnya diperoleh anak untuk menjamin kelangsungan hidup, tumbuh kembang dan perlindungan dari segala bentuk perlakuan salah, eksploitasi dan penelantaran anak, baik yang mencakup hak sipil, ekonomi, sosial, dan budaya anak.⁴⁸

Secara umum apa yang dimaksud dengan anak adalah keturunan atau generasi sebagai suatu hasil dari hubungan kelamin atau persetubuhan (seksual intercoss) antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan baik dalam ikatan perkawinan maupun diluar perkawinan. Kemudian di dalam hukum adat sebagaimana yang dinyatakan oleh soerojo wignjodipoero yang dikutip oleh Tholib Setiadi, dinyatakan bahwa: “kecuali dilihat oleh orang tuanya sebagai penerus generasi juga anak dipandang sebagai penerus generasi juga anak itu dipandang pula sebagai wadah dimana semua harapan orang tuanya kelak kemudian hari wajib ditumpahkan, pula dipandang sebagai pelindung orang tuanya kelak bila orang tua itu sudah tidak mampu lagi secara fisik untuk mencari nafkah.”⁴⁹

⁴⁷ Dudu Duswara Machmudin, *Pengantar Ilmu Hukum*, (Bandung: Refika Aditama, 2001), cet.ke-1, h. 53-54.

⁴⁸ Sholeh Soeaidy, *Dasar Hukum Perlindungan Anak*, (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2001), cet.ke-2, h. 4.

⁴⁹ Tholib Setiadi, *Pokok-pokok Hukum Penitensier Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet.ke-1, h. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlindungan anak adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang dari keluarga si anak, pemerintah dan masyarakat untuk menghindarkan anak berbagai ancaman berbagai ancaman dan gangguan yang mungkin datang dari luar lingkungannya maupun dari anak itu sendiri.⁵⁰

Kemudian hakikat perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.⁵¹

Hak-hak dasar anak menurut UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak adalah sebagai berikut :

a. Hak untuk hidup layak

Setiap anak berhak untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar mereka termaksud makanan, tempat tinggal dan perawatan kesehatan. Sebagaimana Allah berfirman dalam (QS.

al-Baqarah 2: 223):

وَالْوَالِدَتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوهُمَا أُولَدَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا ءَاتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ٢٣٣

⁵⁰ Muhammad Djumhana, *Hukum Ekonomi Sosial Indonesia*, (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1994), cet.ke-2, h. 114.

⁵¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002, Pasal 1 ayat 1, *loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”*.⁵²

b. Hak untuk berkembang

Setiap anak berhak untuk tumbuh berkembang secara wajar tanpa halangan. Mereka berhak untuk mengetahui identitasnya, mendapatkan pendidikan, bermain, beristirahat, bebas mengemukakan pendapat, memilih agama, mempertahankan keyakinan, dan semua hak yang memungkinkan mereka berkembang secara maksimal sesuai potensinya. Terdapat dalam (QS. al-an’am 6 : 151):

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١٥١

Artinya : *“Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar”. Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahaminya”*.⁵³

c. Hak untuk mendapat perlindungan

Setiap anak berhak untuk mendapat perlindungan dari perlakuan diskriminasi, eksploitasi baik ekomi maupun seksual, penelantaran,

⁵² Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 37.

⁵³ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekejaman, kekerasan, penganiayaan, ketidak adilan atas perlakuan salah.

Terdapat dalam (QS. at-tahrim 66 :6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁵⁴

d. Hak untuk berperan serta

Setiap anak berhak untuk berperan aktif dalam masyarakat termasuk kebebasan untuk berekspresi, berpendapat, maupun beragama. Kebebasan untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjadi anggota suatu perkumpulan. Terdapat dalam (QS. al- Baqarah 2: 256):

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

Artinya : Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.⁵⁵

e. Hak untuk memperoleh pendidikan

Setiap anak berhak memperoleh pendidikan minimal tingkat dasar. Bagi anak yang terlahir dan keluarga yang tidak mampu dan yang tinggal didaerah

⁵⁴ Ibid.,

⁵⁵ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpencil, pemerintah berkewajiban untuk bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan mereka. Sebagaimana Nabi saw bersabda :

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: { أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ }

Artinya : “Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”.⁵⁶

Orang tua dilarang menelantarkan anak dengan tidak memberi nafkah. Maka tidak memenuhi kebutuhan anak adalah larangan Syara’ (hukum Islam). Berdasarkan ayat di atas mempunyai akibat hukum berupa perintah (wajib) untuk memberikan nafkah kepada anak. Jika orang tua tidak memberi nafkah maka tindakan tersebut pelanggaran terhadap perintah (wajib).

Dalam al-Quran telah dijelaskan anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh dan berkembang sebagaimana firman Allah surat *al-Isra’* ayat 31 sebagai berikut :

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا

UIN SUSKA RIAU



Artinya : “Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar”. (Q.S. al-Isra’: 31)”⁸⁹

Bahwa firman Allah di atas adalah untuk semua kalangan. beban berat dan karena takut kemiskinan sehingga para orang tua ingin membunuh anaknya

⁵⁶ A. Djazuli, *Fiqh Siyash: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rabu-rambu Syariah (Edisi Revisi)*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2003), cet.ke-2, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga Allah memberikan jaminan rezki kepada anak.⁹⁰ Disini menunjukkan anak mempunyai hak untuk hidup dan hak kelangsungan hidup berarti bahwa anak memiliki hak atas kehidupan yang layak dan pelayanan kesehatan. Keluarga, masyarakat dan negara harus memperhatikan kelangsungan hidup anak. anak-anak berhak mendapat gizi yang baik, tempat tinggal yang layak dan perawatan kesehatan yang baik, pendidikan dan sebagainya.

Hal itu sesuai dengan prinsip dasar UU No. 23 Tahun 2002 perlindungan anak yang didasarkan atas hak anak yaitu hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan. Berikutnya tentang masalah mendapatkan perlindungan dalam hukum, UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juga menghendaki adanya perlindungan anak dalam hal memelihara kebutuhan anak (hak-hak anak). Pemeliharaan anak bukan sekedar kewajiban keluarga akan tetapi juga kewajiban masyarakat untuk menjaga dan memelihara dalam hal sosial.

Di dalam Undang-Undang Perkawinan juga disebutkan dalam pasal 45 yaitu;

1. *Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.*

Pasal 41 berbunyi:

Akibat putusnya perkawinan karena perceraian ialah:

- a. *Baik ibu atau bapak tetap berkewajiban memelihara dan mendidik anak-anaknya, semata-mata berdasarkan kepentingan anak bilamana ada perselisihan mengenai pengusaan anak-anak pengadilan memberi keputusan.*
- b. *Bapak yang bertanggung jawab atas semua biaya pemeliharaan dan pendidikan yang diperlukan anak itu; bila mana bapak dalam kenyataannya tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut, pengadilan dapat menentukan bahwa ibu ikut memikul biaya tersebut.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau ditinjau dari segi perikemanusiaan dan kedayagunannya, anak-anak masih belum bisa mengemban tanggungjawab pada pekerjaannya mengingat:⁵⁷

1. Anak-anak dan masih harus mendapat bimbingan dari orang tuanya dan memperoleh pendidikan yang cukup bagi kehidupan masa depannya.
2. Tenaga dan akal pikiran mereka belum memungkinkan untuk mengemban kerja, mereka masih lemah tenaga dan akal pikirannya, yang sesungguhnya mereka masih mendapat perlindungan dari orang tuanya
3. Cara bekerja mereka sesungguhnya belum bisa diandalkan karena dalam usia yang sangat muda itu sepantasnya mereka itu masih suka bermain-

C. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan terutama seorang ibu yang menjadi dasar pendidikan seorang anak.

Oleh karena itulah peran orang tua dalam pembentukan anak sholeh menjadi penentu atau dengan kata lain akar permasalahan dari kesuksesan terwujudnya anak yang sholeh di mulai dari sikap dan perilaku orang tua terhadap nilai-nilai kebaikan atau dengan bahasa agama ketaqwaan orang tuanya.

Sebagaimana terdapat dalam (QS. Luqman 31 : 13) :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu

⁵⁷ G. Kartasapoetra dkk, *Hukum Perburuhan Indonesia Berlandaskan Pancasila*, hal. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁵⁸

Dengan demikian untuk pertama dari pendidikan non formal terdapat dalam keluarga. Sebagaimana Nabi saw bersabda :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya : “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.”

Orang tua secara etikologi memiliki beberapa istilah yaitu: orang yang sudah tua, ibu bapak, orang tua-tua, orang yang di anggap tua (pandai, cerdas.) dalam kamus bahasa inggris istilah orang tua secara umum dengan sebutan “parent” yaitu orang tua, ayah dan ibu. Sedangkan dalam kamus bahasa arab orang tua disebut الوالد kata tersebut salah satunya terdapat dalam (QS. luqman 31:14) :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ
أَشْكُرَ لِي وَلَوْلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya : “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.⁵⁹

⁵⁸ Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 411.

⁵⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Secara tradisional, keluarga diartikan sebagai dua atau lebih orang yang dihubungkan dengan pertalian darah, perkawinan atau adopsi (hukum) yang memiliki tempat tinggal bersama.⁶⁰ Dalam ajaran Islam diungkapkan bahwa tanggungjawab ekonomi berada di bundak suami sebagai kepala rumah tangga, dan tidak tertutup kemungkinan tanggungjawab itu beralih kepada istri untuk membantu suaminya bila suaminya tidak mampu melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu, sangat penting mewujudkan kerja sama dan saling membantu antara suami dan istri dalam memelihara anak sampai dewasa. Hal dimaksud pada prinsipnya adalah tanggungjawab suami istri kepada anak-anaknya.

Kompilasi Hukum Islam (KHI) Menjelaskan dalam Pasal 98 Kompilasi Hukum Islam (KHI) Ayat (1) bahwa batas usia anak yang mampu berdiri sendiri atau dewasa adalah 21 tahun, sepanjang anak tersebut tidak bercacat fisik maupun mental atau belum pernah melangsungkan perkawinan. Sedangkan ayat (2) menjelaskan bahwa orang tuanya mewakili anak tersebut mengenai segala perbuatan hukum di dalam dan di luar pengadilan.⁶¹

Pasal 98 tersebut memberikan isyarat bahwa kewajiban kedua orang tua adalah menghantarkan anak-anaknya, dengan cara mendidik, membekali dengan ilmu pengetahuan untuk menjadi bekal mereka di hari dewasanya. Secara khusus al-Qur'an menganjurkan kepada ibu agar menyusui anak-anaknya secara

⁶⁰ Khaerudin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), cet.ke-2, h. 4.

⁶¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), cet. ke-1, h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sempurna (sampai usia dua tahun). Apabila orangtua tak mampu memikul tanggungjawab dapat dialihkan kepada keluarganya.⁶²

Pada dasarnya orangtua bertanggungjawab atas pemeliharaan anak-anaknya, baik orang tua dalam keadaan rukun maupun dalam keadaan bercerai. Tugas orangtua menjaga dan mengawasi anak mereka dari tindakan-tindakan yang buruk. Jika kemudian mereka dikenakan sanksi, itu bukan semata-mata karna perbuatan anak mereka, melainkan karena perbuatan mereka sendiri yang tidak memperhatikan apa yang dilakukan anak-anaknya.⁶³ Selain itu, hak anak terhadap orang tuanya adalah anak mendapat pendidikan, baik menulis, maupun membaca, pendidikan keterampilan, dan mendapatkan rezeki yang halal.

Berdasarkan pasal pasal 45, 46, dan 47 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan membuat garis hukum sebagai berikut:⁶⁴

- a. Pasal 45 ayat (1) kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya, dan ayat (2) kewajiban orang tua yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri, kewajiban mana berlaku terus meskipun perkawinan antara orang tua putus.
- b. Pasal 46 ayat (1) anak wajib menghormati orang tua dan menaati kehendak mereka yang baik, dan ayat (2) jika anak lebih dewasa, wajib memelihara menurut kemampuannya, orang tua dan keluarga dalam garis lurus keatas, bila mereka itu memerlukan bantuannya.

⁶² *Ibid.*,

⁶³ Luthfi Assyaukanie, *Politik, HAM, dan Isu-isu Teknologi Dalam Fiqih kontemporer*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998), cet. ke-1, h. 137.

⁶⁴ Zainuddin Ali, *op. cit.*, h. 65.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pasal 47 ayat (1) anak yang belum mencapai umur 18 (delapan belas tahun) atau belum pernah melangsungkan perkawinan ada dibawah kekuasaan orang tuanya selama mereka tidak dicabut dari kekuasaannya , dan ayat (2) orang tua mewakili anak tersebut mengenai perbuatan hukum dan di luar pengadilan.

D. Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Anak

Pemerintah adalah alat perlengkapan Negara (aparatur negara) sebagai badan yang melaksanakan seluruh tugas/kekuasaan Negara atau melaksanakan pemerintahan dalam arti luas.⁶⁵ Peran pemerintah dalam hal ini harus melindungi, mencegah, menghapuskan, dan memberikan hak-hak yang semestinya diberikan oleh anak-anak seusianya seperti sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan-pelatihan dapat menunjang pendidikan dan menumbuhkan keahlian kreatifitas yang ada pada diri mereka khusus bagi yang kalangan yang perekonomiannya kurang mampu agar kedepannya masa depan anak-anak di Indonesia dapat menjadi lebih baik untuk mengapai cita-citanya dan mampu bersaing didunia kerja dan harapan besarnya dapat mampu berkarya untuk mengharumkan Negara Indonesia diajang internasional. Terdapat dalam (QS. al-Anbiya 21 : 107):

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

Artinya : “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.⁶⁶

⁶⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet. ke- 5, h. 176.

⁶⁶ Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini dapat ditentukan dari system kerja dan kontrol pemerintahan yang memiliki tugas dan tujuan atas kekuasaan suatu negara. Tujuan dari pemerintah salah satunya adalah menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang fundamental yaitu untuk menegakkan dan melindungi hak asai manusia kebebasan, kesetaraan, perdamaian, dan keadilan bagi rakyat. Apabila untuk mencapai sebuah tujuan bernegara yang menciptakan masyarakat adil, makmur dan sejahtera maka pemerintah harus melakukan berbagai strategi kebijakan yang mengarah dan terfokus untuk mengatur masalah sosial dan kesejahteraan yang dialami oleh masyarakatnya. Pemerintah merupakan salah satu unsur penting dari pada Negara. Tanpa pemerintah, maka Negara tidak ada yang mengatur. Karena pemerintah merupakan roda Negara, maka tidak akan mungkin suatu Negara tanpa pemerintah. Sebagaimana terdapat dalam (QS. al-Baqarah 2:30) :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya : “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman:

"Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁶⁷

Dapat dijelaskan secara umum, tugas-tugas pokok pemerintah menurut teori Adam Smith yang dikemukakan oleh rasyid terdiri dari tiga pokok yaitu sebagai berikut:

- a. Memelihara keamanan dan pertahanan dalam negeri.
- b. Menyelenggarakan pengadilan.
- c. Menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta.

Tugas –tugas pokok di atas menjadi tugas yang berat bagi pemerintah agar dapat menciptakan pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan yang merata diseluruh daerah yang akan berdampak meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi dan sosial di tiap-tiap daerah dan akan menumbuhkan daya kreatifitas masyarakatnya dalam menciptakan sesuatu hal yang inovatif dan dapat dikembangkan.⁶⁸

Hal ini juga dibahas dalam sebuah hadits sebagai berikut :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ

Artinya : *"Dari Ibnu Umar r.a., telah bersabda Nabi saw., setiap kamu itu adalah pemimpin dan setiap pemimpin itu bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang imam yang menjadi pemimpin rakyat bertanggung jawab terhadap rakyatnya dan setiap suami bertanggung jawab atas rumah tangganya".⁶⁹*

⁶⁷ Ibid.,

⁶⁸ Rasyid, *Makna Pemerintah*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2000), cet. ke-1, h. 15.

⁶⁹ A. Djazuli, *op.cit*, h. 7.



E. Anak Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan

Mempekerjakan anak disebutkan dalam beberapa pasal dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu :

- a. Pasal 68, "Pengusaha dilarang mempekerjakan anak " . Dari pasal 68 tersebut dapat di mengerti bahwa pengusaha dilrang untuk memperjakan anak,
- b. Pasal 69 ayat (1), " ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 68 dapat dikecualikan bagi anak berumur antara 13(tiga belas) Tahun sampai dengan 15 (lima belas) Tahun untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial,
- c. Pasal 69 ayat (2), "pengusaha yang mempekerjakan anak pada pekerjaan ringan harus memenuhi syarat : ada izin tertulis dari orang tua/wali, perjanjian kerja antara pengusaha dengan orang tua/wali, waktu kerja maksimum 3jam, dilakukan pada siang hari dan tidak mengganggu waktu sekolah, keselamatan dan kesehatankerja, adanya hubungan jelas, menerimaupah sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

Pasal diatas merupakan penjelasan lebih lanjut dari ayat sebelumnya, dalam pasal ini dikatakan bahwa anak yang sudah boleh bekerja, dalam hal ini pekerja ringan harus memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- a) Ada izin tertulis dari orang tua/wali
- b) Perjanjian kerja antara pengusaha dengan orang tua/wali
- c) Waktu kerja maksimal 3 jam
- d) Dilakukan pada siang hari dan tidak mengganggu waktu sekolah
- e) Keselamatan dan kesehatan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Adanya hubungan yang jelas
- g) Menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- d. Pasal 69 ayat (3), “dikecualikan bagi anak yang bekerja pada usaha keluarganya” .⁷⁰

Pasal 69 ayat 3 menyebutkan bahwa bagi anak yang bekerja pada usaha keluarganya, maka ketentuan mengenai syarat-syarat yang telah diatur dalam pasal 69 ayat (2) tidak diharuskan atau tidak harus dipenuhi.⁷¹

- e. Pasal 70 ayat (1), “anak dapat melakukan pekerjaan di tempat kerja yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan pelatih yang disahkan oleh pejabat berwenang”. Dalam pasal ini diketahui bahwa anak dapat melakukan pekerjaan di tempat kerja yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan atau pelatihan yang disahkan oleh pejabat berwenang. Pekerjaan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini dalam praktiknya sering disebut Peraktik Kerja Lapangan (PKL).⁷²
- f. Pasal 70 ayat (2), “Anak tersebut paling sedikit berumur 14 tahun”. Dalam pasal ini membatasi ayat sebelumnya bahwa anak yang diperbolehkan bekerja ditempat kerja yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan paling sedikit harus 14 tahun.
- g. Pasal 70 ayat (3), ”Syaratnya : diberi petunjuk jelas tentang cara pelaksanaan pekerjaan serta bimbingan dan pengawasan dalam melaksanakan pekerjaan, diberi perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja”. Dalam ayat ini

⁷⁰ Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakejaan

⁷¹ Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakejaan

⁷² Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakejaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa anak yang boleh bekerja sebagaimana diatur dalam ayat sebelumnya harus bersyarat, yaitu :

- a) Diberi petunjuk yang jelas tentang cara pelaksanaan pekerjaan serta bimbingan dan pengawasan dalam melaksanakan pekerjaan,
- b) Diberi perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja

h. Pasal 71 ayat (1), "Anak dapat melakukan pekerjaan untuk mengembangkan bakat dan minatnya".

i. Pasal 71 ayat (2), pengusaha yang mempekerjakan anak sebagaimana ayat (1) wajib memenuhi syarat : dibawah pengawasan langsung orang tua/ wali, waktu kerja paling lama 3jam / hari, kondisi dan lingkungan kerja tidak mengganggu perkembangan fisik, mental, sosial dan waktu sekolah.

j. Pasal 72, "Dalam hal anak diperkerjakan bersama-sama dengan pekerja/ buruh dewasa, maka tempat kerja anak harus dipisahkan dari tempat kerja pekerja/ buruh dewasa". Dalam pasal 72 menyatakan bahwa anak yang bekerja bersama-sama dengan pekerja dewasa, tempat kerjanya harus dipisahkan dari pekerja yang dewasa.

k. Pasal 73, "Anak dianggap bekerja bilamana di tempat kerja,kecuali dapat dibuktikan sebaliknya". Pasal 73 diatas memberi pengertian bahwa pekerja anak yang berada ditempat kerja dianggap ikut bekerja, kecuali keadaannya dapat di buktikan sebaliknya.

l. Pasal 74 ayat (1) dan (2), "Siapapun dilarang mempekerjakan dan melibatkan anak pada pekerjaan-pekerjaan yang terburuk, pekerjaan-pekerjaan terburuk meliputi : segala pekerjaan dalam bentuk perbudakan/ sejenisnya, segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan memanfaatkan, menyediakan, menawarkan anak untuk pelacuran, produksi pornografi, pertunjukkan porno/ perjudian, segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan/ melibatkan anak untuk produksi dan perdagangan miras, napza, semua pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral anak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan keputusan menteri”.⁷³

Sebagaimana dijelaskan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep. 235/Men/2003 mengenai jenis-jenis pekerjaan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan anak atau moral anak (“Kepmenaker 235/2003”), yaitu:

1. Jenis-Jenis Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan dan Keselamatan Anak:
 - a. Pekerjaan yang berhubungan dengan mesin, pesawat, Instalasi, dan peralatan lainnya,
 - b. Pekerjaan yang dilakukan pada lingkungan kerja yang berbahaya (bahaya fisik, bahaya biologis , bahaya kimia),
 - c. Pekerja yang mengandung sifat dan keadaan berbahaya tertentu:
 - 1) Pekerjaan konstruksi bangunan, jembatan, irigasi, atau jalan
 - 2) Pekerja yang dilakukan dalam perusahaan pengolahan kayu seperti penebangan, pengangkutan dan bongkar muat
 - 3) Pekerjaan mengangkat dan mengangkut secara manual beban diatas 12 kg untuk anak laki-laki dan diatas 10 kg untuk anak perempuan

⁷³ Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakejaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pekerja dalam bangunan tempat kerja yang terkunci
- 5) Pekerjaan penangkapan ikan yang dilakukan di lepas pantai atau perairan laut dalam
- 6) Pekerjaan yang dilakukan di daerah terisolir dan terpencil
- 7) Pekerjaan di kapal
- 8) Pekerjaan yang dilakukan dalam pembuangan dan pengolahan sampah atau daur ulang barang-barang bekas
- 9) Pekerjaan yang dilakukan antara pukul 18.00-06.00

2. Jenis-Jenis Pekerjaan yang Membahayakan Moral Anak

- a. Pekerjaan pada usaha bar, diskotik, karaoke, bola sodok, bioskop, panti pijat atau lokasi yang dapat dijadikan tempat prositusi,
- b. Pekerja sebagai model untuk promosi minuman keras atau obat perangsang seksualitas atau rokok.

Selain itu berdasarkan Pasal 4 kepmenaker 235/2003 pengusaha dilarang mempekerjakan anak untuk bekerja lembur.⁷⁴

Dalam pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa siapa pun dilarang mempekerjakan dan melibatkan anak pada pekerjaan-pekerjaan yang terburuk. Dalam hal ini, siapapun yang melanggar akan dikenai sanksi sesuai pasal 183 ayat (1) yaitu: “barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 74, dikenakan sanksi pidana di penjara paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling sedikit Rp.200.000.000,00 (dua

⁷⁴ Lihat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan transmigrasi Nomor kep. 235/Men/2003, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ratus juta rupiah)” . dalam pasal 183 ayat (2) yaitu: “tindakan pidana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan tindakan kejahatan.

3. Pasal 75 ayat (1), “pemerintah melakukan berkewajiban melakukan upaya penanggulangan anak yang kerja di luar hubungan kerja” . Pasal 75 ayat (1) penanggulangan anak yang bekerja di luar hubungan kerja dimaksudkan untuk menghapus atau mengurangi anak yang bekerja di luar hubungan kerja. Upaya tersebut harus dilakukan secara terencana, terpadu, dan terkoordinasi dengan instansi terkait. Anak yang bekerja di luar hubungan kerja misalnya anak penyemir sepatu, atau anak penjual Koran. Pasal 75 ayat (2), “ Upaya penaggulangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan peraturan pemerintah”.

Pengertian pekerja atau buruh anak sendiri secara umum adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, waktu dengan menerima imbalan atau tidak.

Berdasarkan pasal 1 ayat (26) Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerja yang dimaksud dengan anak adalah setiap orang yang berumur 18 (delapan belas) Tahun. Dalam pasal 68 dan pasal 69 pengusaha dilarang mempekerjakan anak, dikecualikan bagi anak yang berumur 13 (tiga belas) Tahun sampai dengan 15 (lima belas) Tahun untuk melakukan pekerjaan yang ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 74 Ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bahwa siapa pun dilarang mempekerjakan dan melibatkan anak pada pekerjaan-pekerjaan yang terburuk. Ayat (2) menjelaskan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang terburuk yang dimaksud dalam ayat (1) meliputi:

- a. Segala pekerjaan dalam bentuk perbudakan atau sejenisnya
- b. Segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan atau menawarkan anak untuk pelajuran, produksi pornografi, petunjukkan porno atau perjudian
- c. Segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan, atau melibatkan anak untuk produksi dan perdagangan minuman keras, narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
- d. Semua pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral anak

Pasal 183 ayat (1) Undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, menjelaskan bahwa barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 74, dikenakan sanksi pidana penjara paling singkat 2 (dua) Tahun dan paling lama 5 (lima) Tahun dan/atau denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Ayat (2) menjelaskan bahwa tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan tindak pidana kejahatan. Dalam hal-hal penting, perlu untuk dipersamakan seorang anak yang masih dibawah umur dengan seorang yang sudah dewasa, agar anak tersebut dapat bertindak sendiri di dalam urusan kepentingan-

kepentingannya, untuk memenuhi keperluan ini, ditiadakan peraturan tentang “*handlichting*”, ialah suatu pernyataan tentang tentang seorang yang belum mencapai usia dewasa sepenuhnya atau hanya untuk beberapa halsaja dipersamakan dengan seorang yang sudah dewasa.⁷⁵



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁵ *Ibid.*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan telah diuraikan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Mempekerjakan Anak dibawah umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat penulis mendapati beberapa hal, yaitu :
Terdapat Kesenjangan Perjanjian Kerja, Jam Kerja Melebihi Ketentuan, Pengawasan Yang Masih Lemah, Ekonomi Sebagai Alasan Mempekerjakan Anak.
2. Faktor-faktor Mempekerjakan Anak di bawah Umur di Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mendapati beberapa hal, yaitu: Faktor Kemiskinan, Faktor Budaya/Tradisi/Kebiasaan, Faktor Pendidikan, Faktor Urbanisasi, Faktor Perubahan Proses Produksi
3. Berdasarkan tinjauan fiqih siyasah terhadap pengawasan mempekerjakan anak di bawah umur yang dilakukan oleh pemerintah masih belum membuahkan hasil. Karena masih banyak anak di bawah umur yang bekerja sebagai buruh. Hal ini bertolak belakang dengan hak-hak anak dalam Islam dan peran pemerintah sebagai pengawas rakyatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi masukan guna terciptanya generasi bangsa yang berintelektual tinggi dan bermoral baik:

1. Kepada pengusaha supaya lebih teliti dalam memilih pekerja atau buruh dalam memberikan pekerjaan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku, karena anak memiliki hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.
2. Bagi Pemerintah, hendaklah benar-benar menjalankan apa yang ada dalam Undang-Undang.
3. Bagi peneliti Selanjutnya, hendaklah memahami pengetahuann menurut hukum Islam tergantung pada izin bekerja yang diperbolehkan oleh orang tua atau walinya, hal ini karena anak masih dalam kekuasaan dan tanggung jawab orang tua atau wali.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2009,
- A. Djazuli, *Kaidah-kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang prakti*, Cet - 3 Jakarta: Kencana. 2010,
- Ahmad Kamil dan Fauzan. 2008, *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*, Cet - 4 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Muhammad Asy-Syafi'i, 2010, *Ushulfiqh al-Islami*, (Iskandariyyah Muassasahtsaqohfah al-Jamiiyah.
- Ali Abdul Rasyid, 2010, *Islam dan Dasar-dasar Pemerintahan, kajian Khalifah dan Pemerintahan dalam Islam*, Cet - 1 Yogyakarta : Jendela.
- Ariffani (dkk), 2005 *Menuju Perlindungan Anak Yang Holistik*, Cet – 5 Medan: Yayasan Pustaka Indonesia.
- Ayuhan, 2012, *konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*, Cet – 3. Yogyakarta : Deepublish.
- Bagong Suyanto, 2010, *Masalah Sosial Anak*, Cet - 1 Jakarta: Kencana.
- C.S.T. Kansil, 1989, *Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Indonesia*, Cet – 2 Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Revisi Terbaru)*, Cet - 1 Semarang: AsySyifa'.
- Departemen Tenaga kerja dan Transmigrasi RI, *Modul Penanganan Pekerja Anak*, Cet – 3.
- Dudu Duswara Machmudin, 2001 *Pengantar Ilmu Hukum*, Cet - 2 (Bandung: Refika Aditama.
- Husni, Lalu, 2001, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Cet - 3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iqbal, Muhammad, 2014, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Cet – 2 (Jakarta: Prenada Media Group.
- Keputusan Mentri Tenaga Kerja dan transmigrasi (Nomor kep. 235/Men/2003).
- Khaerudin, 2002, *Sosiologi Keluarga*, Cet – 2 Yogyakarta: Liberty.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luthfi Assyaukanie, 1998, *Politik, HAM, dan Isu-isu Teknologi Dalam Fiqih kontemporer*, Cet - 2 (Bandung: Pustaka Hidayah.

Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet - 1 Bandung: Pustaka Setia.

Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet - 1 Jakarta: Rajawali Pres.

Muhammad Djumhana, 1994, *Hukum Ekonomi Sosial Indonesia*, Cet - 2 Bandung: Citra Aditiya Bakti.

Muhammad Igbal, 2014, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Cet - 1 Jakarta: prenamedia.

Netty Endrawati, *Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak Di sektor Internal (Studi kasus dikota Kediri)*, Jurnal Dinamika Hukum.

Pemerintahan Ujung Gading, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*, (Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, 2016/2021)

Profil Nagari Ujung Gading, (tahun 2018).

Prostitution, Iowa State Press. UU No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh

Pulungan, J. Suyuthi, 2014, *Fiqh Siyasah (Ajaran, sejarah dan pemikiran)*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Rasyid, 2000, *Makna Pemerintah*, Cet - 1 Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Rozalinda, 2016, *Fiqh Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasi pada sektor keuangan syariah*, Cet - 3 (Jakarta: Rajawali pers.

Sayyid Sabiq, 1994., *Islam Dipandang dari Segi Rohani, Moral, Social*, Cet - 1 Alih Bahasa Zaenuddin, dkk, Jakarta: Rineka Cipta,

Sima Mikhbar, 2008, *Panduan Ibu Muslim*, Cet – 2 Jakarta : Zahra,

Sholeh Soeaidy, 2001 *Dasar Hukum Perlindungan Anak*, Cet – 2 Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet – 2 Bandung: Alfabeta.

Suyuthi Pulungan, 1994, *Fiqh Syiasah*, Cet – 2 Jakarta: Raja Grafindo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, 2002, *Islam dan Polotik Bernegara*, Cet - 1 Semarang : Pustakan Riski Putra.

Titin, 2003, *Penanggulangan Pekerja Anak.Laporan Amerika Serikat Tentang Pelaksanaan Hak Asasi Manusia Di Indonesia Tahun 1998*. Cet – 7 Kedutaan Besar Amerika Serikat, Jakarta: Supenti.

Tholib Setiadi, 2010, *Pokok-pokok Hukum Penitensier Indonesia*, Cet – 1 Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Ketenagakerjaan, (No. 13 Tahun 2003).

Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak, (No 23 Tahun 2002).

Zahra, pemilik Usaha kelapa Jaya Saputra, wawancara, 24 Oktober 2019

Zainal Asikin, 2004, *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zainuddin Ali, 2006, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN WAWANCARA



Dokumentasi wawancara dengan pemilik usaha kelapa jaya saputra.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi wawancara dengan perangkat wali nagari ujung gading.

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan anak di bawah umur yang bekerja di usaha kelapa jaya saputra.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan dengan permasalahan skripsi, pertanyaan dalam wawancara yang ditanyakan kepada responden adalah sebagai berikut:

A. Pertanyaan Kepada Pemilik Usaha Kelapa Jaya Saputra :

1. Sudah berapa lama usaha ini beroperasi ?
2. Rentang usia yang bekerja di disini ? Apakah anda mempekerjakan anak di bawah umur ?
3. Rentang waktu jam operasional ?
4. Berapa jumlah anak yang bekerja dibawah umur ?
5. Apakah anda tahu rentang usia pekerja yang boleh dipekerjakan berdasarkan Undang-undang ?

B. Pertanyaan Kepada Pihak Wali Nagari :

1. Apa yang menjadi standar pengawasan pelaksanaan tentang mempekerjakan anak dibawah umur ? Lalu apa kendala yang dijumpai saat melakukan pengawasan mempekerjakan anak dibawah umur ?
2. Apa bentuk tindakan pengawasan yang dilakukan ?
3. Apakah ada jadwal pemantauan yang dilakukan terhadap usaha yang mempekerjakan anak dibawah umur di Kabupaten Pasaman Barat khususnya Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang ?
4. Apa sanksi yang diberikan kepada usaha yang terindikasi melanggar ketentuan mempekerjakan anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana terhadap peraturan di dalam undang-undang no. 13 tahun 2003 ? Apakah warga masyarakat mematuhi dengan peraturan tersebut ?

C. Pertanyaan Kepada Pekerja di Bawah Umur :

1. Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
2. Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?
3. Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?
4. Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?
5. Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Dr. Arisman, M.Sy
NIP. 130 112 052

Zilhanisa
NIM. 11624200473

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

NARASUMBER 1

Nama : Zahra

Jabatan : Pemilik Usaha Kelapa Jaya Saputra

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama usaha ini beroperasi ?

Jawaban : Usaha kelapa saya ini sudah beroperasi sejak tahun 2013

Pertanyaan : Berapa rentang usia pekerja anda ?

Jawaban : Dominan pekerja saya adalah remaja. Ada yang berusia 10 tahun sampai 17 tahun. Ada juga pekerja saya orang dewasa berumur 35 tahun ke atas.

Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang bekerja dibawah umur ?

Jawaban : Ada sekitar 10 orang

Pertanyaan : Rentang waktu jam operasional ?

Jawaban : Buka dari jam 6 pagi sampai jam 9 malam.

Pertanyaan : Apakah anda tahu rentang usia pekerja yang boleh dipekerjakan berdasarkan Undang-undang ?

Jawaban : Saya tidak mengerti soal itu.



NARASUMBER 2

Nama : Bahruddi. Z

Jabatan : Wali Nagari Ujung Gading

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Tempat : Kantor Wali Nagari Ujung Gading

Pertanyaan : Apa yang menjadi standar pengawasan pelaksanaan tentang mempekerjakan anak dibawah umur ? Lalu apa kendala yang dijumpai saat melakukan pengawasan mempekerjakan anak dibawah umr ?

Jawaban : Pengusaha kelapa tidak boleh mempekerjakan anak. Ada batasan umur yang harus dipekerjakan dari masuk umur 19 sudah mulai bisa dipekerjakan. Kendalanya masyarakat yang belum sadar akan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Dan masyarakat kurang peduli dalam aturan yang ada, sering juga kami pantau usaha-usaha yang ada mempekerjakan anak dibawah umur, tetapi kami tidak pernah melakukan razia sama sekali ,akan tetapi kami tetap mengingatkan usaha-usaha lain untuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur.

Pertanyaan : Apa bentuk tindakan pengawasan yang dilakukan ?

Jawaban : Kami selalu mengingatkan kepada pemilik usaha tempat mempekerjakan anak seperti ditempat usaha kelapa Jaya Saputra, mengenai ketentuan pekerja buruh, salah satunya adalah larangan mempekerjakan anak di bawah umur. Pada Usaha yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempekerjakan anak di bawah umur yang sering melakukan pelanggaran paling banyak yaitu di daerah Ujung Gading Lembah melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Pertanyaan : Apakah ada jadwal pemantauan yang dilakukan terhadap usaha yang mempekerjakan anak dibawah umur di Kabupaten Pasaman Barat khususnya Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang ?

Jawaban : Dalam melakukan pemantauan kami tidak melakukan dengan razia ditempat usaha-usaha lainnya, kami cuma pantau-pantau dengan beberapa perangkat dan Tenaga Kerja dari pihak Wali Nagari, usaha di daerah Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Pengawasan yang kami lakukan yaitu pada siang hari kalau disiang hari kami lebih fokus kepada jam anak sekolah yang masih bekerja di usaha-usaha dan masih bekerja di jam belajar. Nah jadi untuk dimalam hari kami tidak pernah memantau usaha yang ada pekerja anak dibawah umur. Mengganggu atau tidak tetapi untuk pengawasan khusus di daerah Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat baik dalam usaha-usaha apapun yang dalam mempekerjakan anak dibawah umur belum pernah kami lakukan razia ketempat usaha tersebut.

Pertanyaan : Apa sanksi yang diberikan kepada usaha yang terindikasi melanggar ketentuan mempekerjakan anak?

Jawaban : Dalam hal memberikan sanksi disini kami tidak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan sanksi yang berat kepada usaha-usaha yang terjaring pemantauan saat ketahuan ada yang mempekerjakan anak dibawah umur ada yang melaporkan kegundahan karena usaha tersebut. Disini kami dari pihak dinas Tenaga Kerja Ujung Gading sebagai penindak kami hanya melakukan peneguran saja, memberikan nasehat-nasehat, itu kalau baru sekali melakukan kesalahan ya, untuk kesalahan kedua kalau hanya teguran saja tidak cukup dan masih melakukan pelanggaran lagi, kami baru mengeluarkan surat teguran resmi dari pihak Tenaga Kerja Wali Nagari.

Pertanyaan : Bagaimana terhadap peraturan di dalam undang-undang no. 13 tahun 2003 ? Apakah warga masyarakat mematuhi dengan peraturan tersebut ?

Jawaban : Dapat di mengerti bahwa pengusaha larang untuk memperjakan anak ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 68 dapat dikecualikan bagi anak berumur antara 13(tiga belas) Tahun sampai dengan 15 (lima belas) Tahun untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial, dalam hal ini masih banyak warga masyarakat tidak peduli dengan peraturan yang ada didalam undang-undang tentang ketenagakerjaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 3

Nama : Firman

Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra

Usia : 10 Tahun

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : mendekati 1 tahun

Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?

Jawaban : Tau

Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?

Jawaban : Kadang-kadang demam, cuma itu aja.

Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?

Jawaban : awalnya saya tertarik dengan bekerja ikut teman-teman saja, saya lihat dia memiliki duit yang begitu banyak apapun yang dia inginkan bisa dibeli langsung tidak harus menunggu minta duit kepada orangtua, nah akhirnya saya tertarik dengan pekerjaan itu, dan akhirnya saya memiliki dan tidak harus menunggu duit orangtua ada dulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : kadang ada uang tambahan ,upah yang di dapat 35k/minggu

NARASUMBER 4

Nama : Dini

Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra

Usia : 11 Tahun

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : 2 tahun

Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?

Jawaban : Iya

Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?

Jawaban : Tidak, karena saya tidak sekolah. Jadi Cuma ini kegiatan saya.

Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?

Jawaban : Dari beberapa kami bersaudara udah biasa bekerja di umur segini, itu adalah jalan terbaik buat saya dan keluarga saya untuk membantu orangtua saya. Karena kalau dilanjut sekolah pun kami tidak mampu

Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban : Makan, minum kadang dikasih juga uang tambahan ,upah yang di dapat 35k/minggu

NARASUMBER 5

Nama : Dimas
Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra
Usia : 14 Tahun
Hari/Tanggal : 12 Februari 2020
Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
Jawaban : 2 Tahun

Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?
Jawaban : Tidak

Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?
Jawaban : Kadang saya merasakan demam, letih, dan saya terganggu waktu belajar disekolah sering ketiduran di kelas

Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?
Jawaban : Saya tidak bisa makan adk saya masih kecil dan ibu saya sakit dan ayah saya udah meninggal. Jadi diam-diam saya bekerja.

Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
Jawaban : Kadang-kadang dikasih makan,minum, upah yang didapat 35k/minggu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 6

Nama : Jokos
 Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra
 Usia : 9 Tahun
 Hari/Tanggal : 12 Februari 2020
 Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat
 Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : 1 bulan lebih
 Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?
 Jawaban : tidak
 Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?
 Jawaban : tidak
 Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?
 Jawaban : mau membantu orangtua, dan dapat uang banyak
 Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : kadang-kadang dikasih makan, minum, upah yang didapat 35k/minggu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 7

Nama : Fytra
 Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra
 Usia : 13 Tahun
 Hari/Tanggal : 12 Februari 2020
 Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat
 Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : Hampir 1 tahun
 Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?
 Jawaban : tidak
 Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?
 Jawaban : terganggu, saya merasa sering ngantuk dan kurang tidur
 Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?
 Jawaban : Ikut-ikut kawan karena orangtua saya sibuk dan di pasar saya punya banyak teman
 Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : Makan sama minum, dan upah 35k/minggu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 8

Nama : Winda

Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra

Usia : 10 Tahun

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : Masih baru-baru ini

Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?

Jawaban : belum tau, dia juga gk peduli dengan saya

Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?

Jawaban : saat ini belum saya rasakan

Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?

Jawaban : saya butuh duit makanya saya bekerja pada usia ini, orangtua saya tidak peduli lagi sama saya semenjak orangtua saya pisah jadi saya hidup bersama nenek saya dan nenek saya gk mungkin harus memenuhi kebutuhan saya, sedangkan dia sudah tidak bisa bekerja. Itu alasan kenapa saya harus bekerja di umur segini.

Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : makan, minum, upah 35k/minggu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 9

Nama : Widianto
 Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra
 Usia : 13 Tahun
 Hari/Tanggal : 12 Februari 2020
 Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : 1,5 tahun

Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?
 Jawaban : Tau

Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?
 Jawaban : Lumayan terganggu, sering merasa capek dan badan merasa sakit.
 Karena kadang kami bekerja sampai jam 9 malam. Kalau kelapa baru datang dan harus disusun

Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?
 Jawaban : Kebiasaan dalam keluarga saya, kalau tidak mau lanjut sekolah ya harus kerja.

Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : kadang dikasih makan, minum dan uang lebih, upah yang yang didapat 35k/minggu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 10

Nama : Sandi
 Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra
 Usia : 9 Tahun
 Hari/Tanggal : 12 Februari 2020
 Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat
 Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : 3 minggu
 Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?
 Jawaban : tidak
 Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?
 Jawaban : belum sama sekali
 Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?
 Jawaban : ingin memiliki duit banyak agar bisa beli apa yang kita mau
 Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?
 Jawaban : makan,minum kadang-kadang, upah yang didapat 35k/minggu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NARASUMBER 11

Nama : Firman

Status : Buruh di Usaha Kelapa Jaya Saputra

Usia : 11 Tahun

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Tempat : Kelurahan Ujung Gading Pasaman Barat

Pertanyaan : Sudah berapa lama anda bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : Mungkin sudah 6 bulan

Pertanyaan : Apakah orangtua anda mengetahui anda bekerja ?

Jawaban : tidak

Pertanyaan : Apakah kesehatan dan aktifitas anda tidak terganggu ?

Jawaban : sekarang saya belum merasakan hal itu

Pertanyaan : Apa faktor penyebab anda bisa bekerja ?

Jawaban : Sering ikut teman ke pasar, dan diajak kerja di sini sambil bias main sama teman-teman yang lain.

Pertanyaan : Apa saja fasilitas dan berapa upah yang anda dapat selama bekerja di usaha kelapa Jaya Saputra ?

Jawaban : kadang dikasih uang lebih, makan,minum, dan upah yang didapat 35k/minggu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Hatta Telp. (0753) 7464219 Email: Kesbangpol.Pasamanbarat@gmail.com
Website : www.kesbangpol.pasamanbaratkab.go.id
SIMPANG EMPAT

REKOMENDASI PENELITIAN

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR. 070/ 130 /Kesbangpol/2020

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang
 Perbitan Rekomendasi Penelitian.

Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu, Padang, Tanggal 19 Februari 2020, Nomor: 570/492-

PERIZ/DPM&PTSP/II/2020. Perihal Rekomendasi Penelitian

mendisi Izin Penelitian kepada:

: ZILHANIA

: 11624200473

: Ujung Gading, 05 April 1998

: Mahasiswa

: Jorong Lombok DS.1, Nagari Ujung Gaung, Kecamatan
Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.

: Mempekerjakan Anak Di Bawah Umur Persewaan Padi
Pada Usaha Kelapa Jaya Saputra Kelurahan Ujung Gading
Kabupaten Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Puncak

: Ujung Gading, Jalan Lombok Pasai

: 19 Februari s/d 19 April 2020

an sebagai berikut:

simpan dari kerangka serta tujuan melakukan rekomendasi.

...pada Pemerintah setempat;
...aturan yang berlaku da

semua peraturan yang berlaku dan menginformasikan kepada Bupati Pasaman Barat sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Pasaman Barat

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; terhadap ketentuan tersebut di atas,

Badan Kesatuan Bangsa dan Daerah
i penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas,
pendasi akan dicabut kembali.

rekomendasi akan dicabut kembali.

Simulasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Simpang Empat, 02 Maret 2020
a.n Bupati Pasaman Barat
Sekretaris Badan Kesbangpol

DR. ADRIANTO, S.Ag. M.Pd

Nip. 19781110 200901 1007

Tembusan, disampaikan kepada Yth:
Bapak Bupati Pasaman Barat (sebagai Laporan);

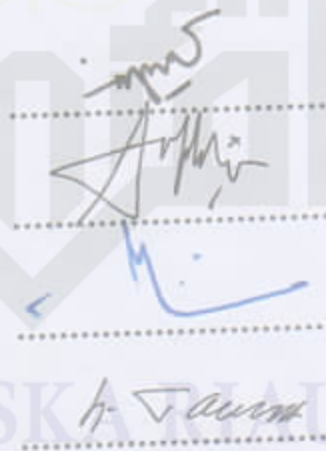
PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *MEMPERKERJAKAN ANAK DI BAWAH UMUR PERSPEKTIF
QIYAH SYARIAH: STUDI KASUS PADA USAHA KELAPA JAYA SAPUTRA KELURAHAN
JUNG GAYANG KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT,*

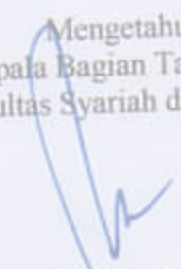
Nama : **ZILHANIA**
NIM : **1624200473**
Program Studi : **Hukum Tata Negara (Siyasah)**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQSAH



Mengetahui:
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum


Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Soebrandas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 Januari 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Das Penanaman Modal dan PTSP

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama
NIM
Jurusan
Semester
Lokasi

:ZILHANIA
:11624200473
:Hukum Tata Negara (Siyasah) S1
:VII (Tujuh)
:Kantor Lurah Ujung Gading Kec. Lembah Melintang
Pasaman Barat

Demikian akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Studi Kasus Mempekerjakan Anak dibawah Umur di Usaha Kelapa Jaya Saputra di
Kabupaten Pasaman Barat Ditinjau dari Fiqih Siyasah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jember, Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29811
TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan izin riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : I/PP.001/452200 Tanggal 15 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama
2. NIM
3. Program Studi
4. Jenis
5. Alat
6. Judul Penelitian
7. Lokasi Penelitian

ZILHANIA

11624200473

HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

S1

PEKANBARU

MEMPEKERJAKAN ANAK DI BAWAH UMUR PERSPEKTIF FIQH
SIYASAH: STUDI PADA USAHA KELAPA JAYA SAPUTRA KELURAHAN
UJUNG GADING KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN
PASAMAN BARAT

KANTOR KELURAHAN UJUNG GADING KECAMATAN LEMBAH
MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

dan kegiatan sebagai berikut :

ak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
taksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai
anggal rekomendasi ini diterbitkan.
pada pihak yang terkait, diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan
nelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

emikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

busan :
ampaikan Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Gubernur Sumatera Barat
UIN Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ZILHANIA, Lahir di Ujung Gading, Pasaman Barat pada tanggal 05 April 1998. Anak keenam dari delapan bersaudara, dari pasangan ayahanda, Yasman (Alm) dan Husni. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 014 Lembah Melintang, Kabupaten Pasaaman Barat, Sumbar, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mtsn. 01 Ujung Gading, Pasaman Barat, lulus tahun 2013, Setelah menyelesaikan pendidikan Mtsn, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 01

Pasaman Barat dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul ***“Pelaksanaan Undang-Undang NO. 13 Tahun 2003 Tentang Mempekerjakan Anak di Bawah Umur Perspektif Fiqih Siyasah: Studi Pada Usaha Kelapa Jaya Saputra Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”***. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 19 November 2020 jurusan Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan IPK terakhir 3.29 (Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H).